

**PENERAPAN MODEL TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN IPA
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 SURAU GADANG
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

MAYANG FEBRIANI

NPM: 1410013411006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : MAYANG FEBRIANI
NPM : 1310013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Tebak Kata dalam Pembelajaran IPA
Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang
Padang.

Disetujui untuk diuji:

Padang, 26 Juli 2018

Pembimbing I

Dra. Gusmaweti, M.Si

Pembimbing II

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui:

Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas** bagi:

Nama : MAYANG FEBRIANI
NPM : 1310013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penerapan Model Tebak Kata dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang.

Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Gusmaweti, M.Si	(Ketua)	1. 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	(Sekretaris)	2. 
3. Dr. Erman Har, M.Si	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal : **26 Juli 2018**

Mengetahui


Dekan

Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAYANG FEBRIANI
NPM : 1410013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Tebak Kata Dalam Pembelajaran
IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Surau
Gadang Padang.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Juli 2018
Saya yang menyatakan



Mayang Febriani

**PENERAPAN MODEL TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN IPA
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 09 SURAU GADANG
PADANG**

Mayang Febriani¹, Gusmaweti¹, Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: mayangfebri0214@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara menerapkan model tebak kata dengan metode konvensional pada kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang. Rancangan penelitian ini menggunakan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 60 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sedangkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan *Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Alat untuk memperoleh soal diperoleh melalui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes akhir siswa kelas eksperimen yaitu 84,13, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 56, sedangkan kelas kontrol 76,8, nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 52. Secara statistik pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 2,269 dan t_{tabel} yaitu 1,672, didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model tebak kata dengan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model tebak kata dengan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyarankan kepada semua pihak baik guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model tebak kata dalam pembelajaran di Sekolah Dasar karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: IPA, Model Tebak Kata, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Tebak Kata Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibunda Dra. Gusmaweti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibunda Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Elidarni, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 09 Surau Gadang
7. Ibu Warni, S.Pd selaku guru kelas III-B SD Negeri 09 Surau Gadang.
8. Ibu Zelly Astuti, S.Pd selaku guru kelas III-A SD Negeri 09 Surau Gadang .
9. Kedua Orang Tua, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 26 Juli 2018

Peneliti

Mayang Febriani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis 6

2. Manfaat Praktis 6

3. Manfaat Akademik..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 8

1. Tinjauan Tentang Belajar..... 8

2. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 9

3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Tebak Kata..... 10

4. Metode Pembelajaran Konvensional.....	14
5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	15
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
C. Variabel dan Data Penelitian.....	23
D. Pelaksanaan Penelitian	25
1. Tahap persiapan	25
2. Tahap pelaksanaan	26
3. Tahap penyelesaian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrument Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	35
a. Uji Normalitas.....	36
b. Uji Homogenitas variansi.....	37
c. Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data Akhir.....	40
2. Deskripsi Pelaksanaan pembelajaran	40
a. Kelas Eksperimen	40
b. Kelas Kontrol.....	49
3. Analisis Soal Uji Coba.....	51

4. Analisis Tes Akhir	56
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan persentase siswa yang tuntas dan Siswa yang tidak tuntas belajar IPA pada Ujian Semester Ganjil Kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Rancangan Penelitian.....	21
3. Tahap pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	26
4. Kriteria Validitas uji coba soal.....	31
5. Klasifikasi koefisien reliabilitas.....	32
6. Kriteria tingkat kesukaran butir soal.....	34
7. Klasifikasi daya pembeda	35
8. Nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, varians kelas sampel dan Simpangan baku.....	50
9. Analisis validitas uji coba soal.....	52
10. Analisis reliabilitas soal uji coba	53
11. Analisis tingkat kesukaran butir soal	53
12. Analisis daya pembeda	54
13. Kriteria validitas uji coba soal, tingkat kesukaran soal Dan daya pembeda uji coba soal.....	55
14. Hasil uji normalitas kedua kelas sampel.....	56
15. Hasil uji homogenitas kedua kelas sampel	57
16. Hasil uji hipotesis kedua kelas sampel.....	57

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil kelas III A	65
II	Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil kelas III B	67
III	Uji normalitas data awal kelas IIIA.....	69
IV	Uji normalitas data awal kelas IIIB	70
V	Uji homogenitas data awal kelas sampel.....	71
VI	Uji kesamaan rata-rata nilai ujian semester ganjil IPA	72
VII	Kisi-kisi uji coba soal.....	75
VIII	Kunci jawaban	77
IX	Soal Uji Coba Tes.....	78
X	RPP kelas eksperimen pertemuan 1	90
XI	RPP kelas eksperimen pertemuan 2	94
XII	RPP kelas eksperimen pertemuan 3	98
XIII	RPP kelas eksperimen pertemuan 4	102
XIV	RPP kelas kontrol pertemuan 1	106
XV	RPP kelas kontrol pertemuan 2	109
XVI	RPP kelas kontrol pertemuan 3	112
XVII	RPP kelas kontrol pertemuan 4	115

XVIII	Soal Tebak Kata	118
XIX	Materi Ajar	121
XX	Jadwal penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol	138
XXI	Nilai siswa yang berpartisipasi tebak kata	139
XXII	Validasi soal uji coba.....	140
XXIII	Validitas soal uji coba	143
XXIV	Reliabilitas hasil uji coba soal	155
XXV	Tingkat kesukaran soal uji coba	156
XXVI	Daya pembeda soal uji coba.....	160
XXVII	Tabel analisis uji coba soal.....	166
XXVIII	Kisi-kisi tes akhir.....	168
XXIX	Soal Tes akhir	170
XXX	Daftar nilai uji coba soal.....	174
XXXI	Nilai tes akhir kelas eksperimen.....	175
XXXII	Nilai tes akhir kelas kontrol.....	176
XXXIII	Uji normalitas tes akhir kelas eksperimen.....	177
XXXIV	Uji normalitas tes akhir kelas kontrol.....	178
XXXV	Uji homogenitas varians kelas sampel	179
XXXVI	Uji hipotesis kelas sampel	180

XXXVII	Dokumentasi.....	206
XXXVIII	Tabel Liliefors	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang baik. Pendidikan mengembangkan tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh kemampuan dan kecerdasan sehingga dapat mengembangkan potensi, sikap dan tingkah laku. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 : 1 (2008 : 30) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada jenjang pendidikan inilah kemampuan dan keterampilan dasar dikembangkan pada peserta didik, baik sebagai bekal untuk pendidikan lanjutan

maupun untuk terjun ke masyarakat. Perkembangan anak Sekolah Dasar merupakan tahapan perkembangan pendidikan maupun perkembangan pribadi. Menurut Susanto (2014:1) “Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai VI. Pembelajaran IPA di SD dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA di SD, unsur proses belajar memegang peranan penting untuk tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sekarang ini adalah pembelajaran IPA di SD dianggap mata pelajaran yang banyak menghafal daripada berpikir.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 02 Oktober 2017 yang peneliti lakukan dengan guru kelas III A diperoleh data yang mana siswa berjumlah 30 orang. Guru tersebut mengemukakan bahwa setengah dari jumlah siswa yang belum tuntas pada ulangan tengah semester 1. Ketika guru menjelaskan materi siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Guru tersebut juga menyebutkan metode yang digunakan yaitu lebih dominan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan siswa. Guru mendapatkan kesulitan ketika melakukan tanya jawab dengan siswa karena ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa lebih banyak diam dan menundukkan kepalanya.

oleh karena itu guru lebih banyak berbicara dan ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Setelah melakukan observasi di kelas III A Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III B. Peneliti mendapatkan data, yang mana siswa berjumlah 30 orang, peneliti juga memperoleh informasi bahwa permasalahan pada hasil belajar kelas III B hampir sama dengan III A yaitu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang sedang dipelajari. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi, hanya lima orang siswa yang bertanya dan sebagian besar dari siswa banyak diam, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi. Suasana kelas tidak meribut tetapi terdengar suara siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Penelitian juga memperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 76.

Tabel 1: Jumlah dan persentase siswa yang tuntas dan Siswa yang tidak tuntas belajar IPA pada Ujian Semester Ganjil Kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	III A	30	17	56,67 %	13	43,33%	73,33
2	III B	30	15	50.00 %	15	50.00 %	70,50

Sumber : Guru kelas III SD Negeri No 09 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel 1 rata-rata kelas III A 73,33 dan III B 70,50 dengan KKM 76 menunjukkan rendahnya hasil belajar dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model dalam proses pembelajaran, akan membantu siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran salah satunya model tebak kata. Menurut Istarani (2012:178) “Model tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu”. Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara menerapkan model Tebak Kata. Pembelajaran dengan model Tebak Kata mendorong peserta didik untuk bekerjasama dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan suatu penelitian yang berjudul: Penerapan Model Tebak Kata dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa jarang memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.
3. Hanya 5 orang siswa yang bertanya
4. Siswa ribut dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar IPA siswa masih banyak dibawah KKM yang telah diterapkan sekolah tersebut yaitu 76.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara menerapkan model tebak kata dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional di kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara menerapkan model tebak kata dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional di kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Tebak Kata.

- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model Tebak Kata.
- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal,
- d. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model Tebak Kata pada mata pelajaran IPA.

3. Manfaat Akademik

Dari segi manfaat akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model tebak kata dalam pembelajaran IPA.